

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL

NOMOR 2/KEP/BSN/1/2024

TENTANG

PROGRAM NASIONAL PERUMUSAN STANDAR NASIONAL INDONESIA

TAHUN 2024

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,

- Menimbang
- a. bahwa untuk mendukung pengembangan Standar Nasional Indonesia yang dirumuskan secara terencana, terpadu, dan sistematis, dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian dan Peraturan Badan Standardisasi Nasional mengenai Pengembangan Standar Nasional Indonesia, perlu disusun Program Nasional Perumusan Standar Nasional Indonesia;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional tentang Program Nasional Perumusan Standar Nasional Indonesia Tahun 2024;
- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 216, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5584);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standardisasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6225);

MEMUTUSKAN

- Menetapkan **KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL
TENTANG PROGRAM NASIONAL PERUMUSAN STANDAR
NASIONAL INDONESIA TAHUN 2024.**
- KESATU Menetapkan Program Nasional Perumusan Standar Nasional Indonesia
(PNPS) Tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Kepala Badan
ini
- KEDUA Keputusan Kepala Badan ini mulai berlaku pada saat ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada Tanggal, 05 Januari 2024

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,



KUKUH SYAEFUDIN ACHMAD

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,

NOMOR : 2/KEP/BSN/1/2024

TENTANG :

PROGRAM NASIONAL PERUMUSAN STANDAR NASIONAL INDONESIA TAHUN 2024

A. PNPS BARU

No	Komite Teknis	Judul
1	35-01 Teknologi Informasi	Teknologi informasi – Tata kelola TI untuk organisasi
2	35-01 Teknologi Informasi	Teknologi informasi — Manajemen layanan — Bagian 14: Panduan penerapan Integrasi dan Manajemen Layanan pada ISO/IEC 20000-1
3	43-01 Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	Sepeda - Syarat keselamatan
4	43-01 Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	Sepeda - Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua - Bagian 3: Metode pengujian umum
5	43-01 Rekayasa Kendaraan Jalan Raya	Sepeda - Persyaratan keselamatan untuk sepeda roda dua - Bagian 1: Kosakata
6	35-05 Internet Untuk Segala (Internet Of Things)	Internet untuk Segala —Gambaran dan persyaratan umum sistem IoT untuk pemantauan lingkungan ekologis
7	27-01 Rekayasa Energi Nuklir	Pedoman Penentuan Tapak Reaktor Nuklir

No	Komite Teknis	Judul
8	77-03 Produk logam non besi	Profil aluminium ekstrusi untuk keperluan konstruksi umum
9	71-01 Teknologi Kimia	Amonium Nitrat
10	83-02 Plastik dan Barang Plastik	Plastik mulsa
11	83-02 Plastik dan Barang Plastik	Plastik PE UV
12	35-04 Keamanan Informasi, Keamanan Siber dan Perlindungan Privasi	Keamanan informasi, keamanan siber, dan perlindungan privasi — Panduan implementasi ISO/IEC 27001 dan ISO/IEC 20000-1 terintegrasi
13	35-04 Keamanan Informasi, Keamanan Siber dan Perlindungan Privasi	Teknologi Informasi – Teknik keamanan – Kerangka kerja asurans keamanan – Bagian 2: Analisis
14	35-04 Keamanan Informasi, Keamanan Siber dan Perlindungan Privasi	Teknologi Informasi – Teknik keamanan – Kerangka kerja asurans keamanan – Bagian 1: Pendahuluan dan konsep
15	35-04 Keamanan Informasi, Keamanan Siber dan Perlindungan Privasi	Teknologi Informasi – Teknik keamanan – Pengujian kesesuaian algoritma kriptografi dan mekanisme keamanan
16	35-04 Keamanan Informasi, Keamanan Siber dan Perlindungan Privasi	Teknologi Informasi – Panduan tentang proses sistem manajemen keamanan informasi
17	21-01 Permesinan dan produk permesinan	Motor bakar penyalaan kompresi gerak bolak-balik untuk kegunaan umum - Spesifikasi, unjuk kerja dan metode uji

No	Komite Teknis	Judul
18	21-01 Permesinan dan produk permesinan	Spesifikasi meter air minum
19	59-01 Tekstil dan Produk Tekstil	Cara uji identifikasi kapas yang dimerser
20	59-01 Tekstil dan Produk Tekstil	Tekstil - Prosedur pencucian dan pengeringan rumah tangga untuk pengujian tekstil
21	87-01 Cat dan pernis	Pengujian kandungan logam pada cat dengan metode XRF
22	59-01 Tekstil dan Produk Tekstil	Bahan tekstil, Cara uji tahan api
23	91-02 Kimia Bahan Konstruksi	Paving Blok
24	77-03 Produk logam non besi	Aluminium ekstrusi untuk arsitektur
25	39-01 Perhiasan	Perhiasan – Penentuan perak dalam paduan perhiasan perak 999‰ – Metode perbedaan menggunakan ICP-OES
26	71-02 Garam	Garam Konsumsi beryodium
27	71-01 Teknologi Kimia	Gypsum buatan
28	71-04 Industri Kimia Organik	silena teknis
29	83-01 Karet dan Barang Karet	Isolator peredam gempa jenis elastomerik- Bagian 3: Aplikasi untuk bangunan gedung-Spesifikasi
30	83-01 Karet dan Barang Karet	Isolator peredam gempa jenis elastomerik- Bagian 2: Aplikasi untuk jembatan- spesifikasi

No	Komite Teknis	Judul
31	83-01 Karet dan Barang Karet	Isolator peredam gempa jenis elastomerik- Bagian 1: Metode pengujian
32	75-02 Produk Minyak Bumi, Gas Bumi dan Hasil Olahan Migas	Standar dan mutu (spesifikasi) bahan bakar minyak jenis Medium distillate fluid (MDF)
33	59-01 Tekstil dan Produk Tekstil	Tekstil –Label ukuran pakaian jadi pada perdagangan melalui sistem elektronik
34	97-03 Mainan Anak	Keamanan Mainan Bagian 6: Ester ftalat tertentu Keamanan mainan Bagian 6: Ester ftalat tertentu
35	39-01 Perhiasan	Barang-barang emas
36	75-02 Produk Minyak Bumi, Gas Bumi dan Hasil Olahan Migas	Standar dan mutu (spesifikasi) bahan bakar gas bumi melalui pipa gas untuk industri, pembangkit listrik dan rumah tangga
37	59-01 Tekstil dan Produk Tekstil	Tekstil – Kain serat poliester – Persyaratan fisika dan kimia
38	59-01 Tekstil dan Produk Tekstil	Tekstil – Kain serat rayon – Persyaratan fisika dan kimia
39	71-04 Industri Kimia Organik	Toluena teknis
40	43-02 Kendaraan jalan raya bertenaga listrik	Sepeda motor dan mopeds berpengerak listrik - Spesifikasi keselamatan – Bagian 3: Keselamatan kelistrikan
41	75-02 Produk Minyak Bumi, Gas Bumi dan Hasil Olahan Migas	Spesifikasi bahan bakar gas jenis Liquified Natural Gas (LNG) untuk sektor industri, pembangkit listrik dan komersial
42	77-01 Logam, baja dan produk baja	Baja Karbon dan Baja Paduan Batangan untuk pengerjaan dingin (Bj PD)

No	Komite Teknis	Judul
43	43-02 Kendaraan jalan raya bertenaga listrik	Sepeda motor dan mopeds berpengerak listrik - Spesifikasi keselamatan – Bagian 2: Keselamatan operasional kendaraan
44	85-01 Teknologi Kertas	Pulp - Cara pembuatan lembaran pulp laboratorium untuk pengukuran faktor pantul baur biru
45	77-02 Produk logam hilir	Kaleng Baja Lembaran Tipis Alumunium, Tinline, TFS maupun kombinasi untuk selain pangan olahan
46	75-02 Produk Minyak Bumi, Gas Bumi dan Hasil Olahan Migas	Standar dan mutu (spesifikasi) bahan bakar minyak jenis Minyak Bakar (Marine Fuel Oil/MFO)
47	43-02 Kendaraan jalan raya bertenaga listrik	Sepeda motor dan mopeds berpengerak listrik - Spesifikasi keselamatan – Bagian 1 : Sistem penyimpanan energi mampu-isi- ulang on-board
48	77-02 Produk logam hilir	Kaleng Aerosol berbahan baku Tinline dan kombinasi
49	59-02 Kulit, Produk Kulit dan Alas Kaki	Alat pelindung diri – Metode uji untuk alas kaki Alat pelindung diri – Metode uji untuk alas kaki
50	77-01 Logam, baja dan produk baja	Baja tulang beton hasil canai panas ulang
51	43-02 Kendaraan jalan raya bertenaga listrik	Kendaraan bermotor berpengerak listrik kategori L – Sistem penyimpanan energi listrik mampu-isi-ulang / Rechargeable Electrical Energy Storage System (REESS) – Persyaratan keselamatan
52	77-02 Produk logam hilir	Kaleng Baja Lembaran Tipis Alumunium, TFS dan Kombinasi (Alumunium, TFS dan Tinline) untuk pangan olahan
53	65-06 Produk Agro Kimia	Pupuk Organik padat

No	Komite Teknis	Judul
54	43-02 Kendaraan jalan raya bertenaga listrik	Sistem baterai kendaraan bermotor listrik Kategori L - Persyaratan keselamatan sistem baterai yang dapat ditukar (swappable battery system)
55	85-01 Teknologi Kertas	Kertas dan karton - Cara uji daya serap air - Metode Cobb
56	77-01 Logam, baja dan produk baja	Baja tulangan beton dalam bentuk gulungan
57	45-01 Sarana Perkeretaapian	Kereta api, Istilah umum
58	45-01 Sarana Perkeretaapian	Rubber bonded untuk perkeretaapian
59	45-01 Sarana Perkeretaapian	Side frame bogie dan bolster
60	83-02 Plastik dan Barang Plastik	Pita Perekat BiOPP (Lakban)
61	85-01 Teknologi Kertas	Kertas, karton dan pulp - Ruang standar untuk pengondisian dan pengujian serta prosedur pemantauan ruang dan pengkondisian contoh
62	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Ikan hias guppy (<i>Poecilia spp.</i>) – Syarat mutu dan penanganan
63	77-01 Logam, baja dan produk baja	Baja tulangan beton
64	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Ikan Hias Cardinal tetra (<i>Paracheirodon axelrodi</i>) – Syarat mutu dan penanganan
65	45-02 Prasarana Perkeretaapian	Bantalan plastik untuk jalan rel Bagian 1: Karakteristik material

No	Komite Teknis	Judul
66	83-02 Plastik dan Barang Plastik	Sambungan pipa PVC untuk saluran air minum
67	83-02 Plastik dan Barang Plastik	Pipa PVC untuk saluran air minum
68	83-02 Plastik dan Barang Plastik	Sistem perpipaan plastik - Pipa polietilena (PE) dan fitting untuk sistem penyediaan air minum - Bagian 3: Fiting
69	83-02 Plastik dan Barang Plastik	Sistem perpipaan plastik - Pipa polietilena (PE) dan fitting untuk sistem penyediaan air minum - Bagian 2: Pipa
70	77-02 Produk logam hilir	Guardrail (Pagar pengaman jalan)
71	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Tanaman hias air mikrosorum (<i>Micosorum pteropus</i>) - Syarat mutu dan penanganan
72	83-02 Plastik dan Barang Plastik	Sedotan Minum Berbahan Polipropilena yang Mudah Terurai
73	85-01 Teknologi Kertas	Kertas cetak tanpa salut
74	91-02 Kimia Bahan Konstruksi	Mortar siap pakai Bagian 1 : Perekat ubin keramik dan batu alam
75	83-02 Plastik dan Barang Plastik	Sedotan Minum Berbahan Bioplastik dari Pati
76	77-02 Produk logam hilir	Profil atap dan dinding baja ringan
77	85-01 Teknologi Kertas	Kertas dan karton untuk kemasan pangan
78	83-02 Plastik dan Barang Plastik	Kisi-Kisi Fiberglass yang dibuat dengan mesin pultrusion

No	Komite Teknis	Judul
79	75-01 Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	Industri minyak dan gas bumi — Peralatan dalam sumur — Lock mandrels dan landing nipples
80	83-02 Plastik dan Barang Plastik	Profil Fiberglass yang dibuat dengan mesin pultrusion
81	67-09 Minuman	Minuman teh dalam kemasan
82	81-02 Industri Keramik	Ubin keramik - Bagian 20: Penentuan defleksi ubin keramik untuk menghitung jari-jari kelengkungannya
83	67-04 Makanan	Bumbu rasa sapi
84	77-01 Logam, baja dan produk baja	Slag besi baja untuk pemadatan lahan
85	67-04 Makanan	Bumbu rasa ayam
86	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Ikan hias rainbow (<i>Melanotaenia</i> sp.) - Syarat mutu dan penanganan
87	81-02 Industri Keramik	Ubin keramik - Bagian 18: Penentuan nilai reflektansi cahaya (LRV)
88	81-02 Industri Keramik	Ubin lantai keramik, Cara uji kelicinan permukaan
89	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Spirulina spp. kering – Syarat mutu dan pengolahan
90	65-08 Produk Perikanan Nonpangan	Ikan hias mas koki <i>Carassius auratus</i> (Linnaeus, 1758) – Syarat mutu dan penanganan
91	67-04 Makanan	Rempah-rempah bubuk

No	Komite Teknis	Judul
92	07-01 Informasi Geografi/ Geomatika	Pemetaan lahan gambut skala 1:50.000
93	45-02 Prasarana Perkeretaapian	Desain ergonomis dari pusat kendali
94	13-01 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Metode pemeriksaan dan pengujian angkur dalam pekerjaan pada ketinggian
95	73-01 Komoditas pertambangan mineral dan batubara	Metode Pengujian Unburned Carbon (kandungan karbon tidak terbakar) pada abu batubara (fly ash dan bottom ash)
96	07-04 Teknologi Fine Bubble	Teknologi Fine Bubble - Pedoman untuk menunjukkan manfaat — Bagian 2: Penugasan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) pada penerapan teknologi gelembung halus
97	73-01 Komoditas pertambangan mineral dan batubara	Penentuan kadar SiO ₂ total, Al ₂ O ₃ , Fe ₂ O ₃ , Cr ₂ O ₃ , dan TiO ₂ contoh pasir kuarsa
98	73-01 Komoditas pertambangan mineral dan batubara	Penentuan kadar mangan dioksida (MnO ₂) dalam percontohan biji mangan
99	73-01 Komoditas pertambangan mineral dan batubara	Syarat mutu dan prosedur analisis konsentrat biji timah untuk peleburan timah
100	73-01 Komoditas pertambangan mineral dan batubara	Syarat mutu dan prosedur analisis logam timah Bangka LL
101	73-01 Komoditas pertambangan mineral dan batubara	Syarat mutu dan cara uji batu kapur untuk peleburan konsentrat bijih timah

No	Komite Teknis	Judul
102	73-01 Komoditas pertambangan mineral dan batubara	Penentuan Emas Dan Perak di Dalam Batuan Dengan cara Fire Assay
103	07-04 Teknologi Fine Bubble	Aplikasi pertanian — Bagian 1: Metode pengujian untuk mengevaluasi promosi pertumbuhan selada yang ditanam secara hidroponik
104	71-06 Analisis gas	Analisis gas — Persiapan campuran gas untuk kalibrasi menggunakan metode dinamis — Bagian 7: Pengontrol aliran massa termal
105	07-01 Informasi Geografi/ Geomatika	Pengolahan Data Geospasial Berbasis Sensor Radar
106	73-01 Komoditas pertambangan mineral dan batubara	Bijih nikel jenis garnet, Cara analisis kadar nikel
107	65-05 Produk Perikanan	Kerupuk Ikan, Udang, Moluska
108	07-04 Teknologi Fine Bubble	Penerapan lingkungan — Bagian 1: Metode inspeksi menggunakan penghitung partikel online di pabrik flotasi udara terlarut (DAF) (ISO/TS 4240-1:2023)
109	65-05 Produk Perikanan	ikan renyah
110	65-05 Produk Perikanan	Penentuan kadar timah (Sn) pada produk perikanan dengan Hydride Generator – Spektroskopi Serapan Atom (HG-AAS)
111	73-01 Komoditas pertambangan mineral dan batubara	Cara penentuan kadar air bijih nikel jenis garnet
112	73-01 Komoditas pertambangan mineral dan batubara	Cara Pengambilan Contoh untuk Penentuan Kadar Air dan Komposisi Kimia dari Bijih Nikel Garnet

No	Komite Teknis	Judul
113	65-05 Produk Perikanan	Bandeng Isi
114	65-05 Produk Perikanan	Pengemasan ikan segar atau ikan hidup maupun yang sejenis, dan metode pengemasannya melalui sarana transportasi udara
115	19-07 Metode Uji Biomolekuler dan Bioteknologi	Ekstraksi dan Amplifikasi DNA Spesifik Babi pada Produk DNA Rendah (Mengandung Gelatin) - Metode Kualitatif Real Time PCR Menggunakan Hydrolysis Probe
116	65-05 Produk Perikanan	Ikan asap dengan pengasapan dingin
117	65-05 Produk Perikanan	Cookies Ikan
118	07-03 Nanoteknologi	Nanoteknologi – Karakteristik dari suspensi kerja objek nano dalam uji in-vitro untuk mengevaluasi toksisitas objek nano inheren
119	13-07 Manajemen Lingkungan	Kriteria Ekolabel Kemasan Flexibel /multilayer dapat didaur ulang
120	27-10 Bioenergi Padat dan Gas	Panduan studi kelayakan pembangunan Bahan Bakar Jumpatan Padat (BBJP) Plant
121	07-03 Nanoteknologi	Material nano – Kuantifikasi pelepasan objek nano dari serbuk yang dihasilkan dari aerosol
122	65-05 Produk Perikanan	Cara Uji Fisika – Bagian 8 Penentuan Berat Bersih dan Bobot Tuntas Produk Perikanan Sterilisasi Komersial
123	27-10 Bioenergi Padat dan Gas	Panduan studi kelayakan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa)
124	65-05 Produk Perikanan	Bandeng duri lunak
125	27-10 Bioenergi Padat dan Gas	Panduan studi kelayakan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm)

No	Komite Teknis	Judul
126	27-10 Bioenergi Padat dan Gas	Panduan studi kelayakan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg)
127	75-01 Material Peralatan Instalasi dan Instrumentasi Minyak dan Gas Bumi	Penanganan bahan peledak komersial yang aman pada kegiatan minyak dan gas bumi
128	13-15 Perubahan Iklim	Persyaratan kompetensi tim untuk melaksanakan validasi dan verifikasi informasi lingkungan (GRK)
129	13-15 Perubahan Iklim	Tata cara perhitungan penurunan emisi dari kegiatan silvikultur intensif (SILIN)
130	13-15 Perubahan Iklim	Tata cara perhitungan penurunan emisi dari kegiatan pembalakan berdampak rendah (Reduce Impact Logging/RIL)
131	07-03 Nanoteknologi	Nanoteknologi – Kosakata – Bagian 3: Objek nano karbon
132	07-03 Nanoteknologi	Nanoteknologi – Kosakata – Bagian 1: Istilah utama
133	71-06 Analisis gas	Analisis gas – Pembuatan campuran gas untuk kalibrasi – Metode volumetrik statis
134	13-03 Kualitas Lingkungan	Pengujian Metil Merkuri di Dalam Contoh Uji Biota Menggunakan Alat Mercury Analyzer
135	83-04 Metode Uji Plastik	Plastik - Penentuan laju aliran massa leleh (MFR) dan laju aliran volume leleh (MVR) termoplastik - Bagian 1: Metode standar
136	83-04 Metode Uji Plastik	Pengujian logam berat (Pb, Cd, Cr6+, Hg) pada plastik
137	07-03 Nanoteknologi	Nanoteknologi – Pertimbangan untuk pengembangan nomenklatur kimia pada objek nano yang dipilih

No	Komite Teknis	Judul
138	07-01 Informasi Geografi/ Geomatika	Survei dan pemetaan tanah semi detail skala 1:50.000
139	07-03 Nanoteknologi	Nanoteknologi – Kompilasi dan penjelasan metode penyaringan toksikologi untuk material nano dimanufaktur
140	17-04 Standar Dasar	Akurasi (ketepatan dan presisi) dari metode dan hasil pengukuran — Bagian 1: Prinsip umum dan definisi
141	17-04 Standar Dasar	Besaran dan satuan — Bagian 6: Elektromagnetisme
142	17-04 Standar Dasar	Besaran dan satuan — Bagian 1: Umum
143	83-04 Metode Uji Plastik	Plastik - Bahan termoplastik - Cara uji suhu pelunakan Vicat (VST)
144	83-04 Metode Uji Plastik	Metode Uji Densitas dan Specific Gravity (Kepadatan Relatif) Plastik Berdasarkan Perpindahan
145	83-04 Metode Uji Plastik	Metode Uji Sifat Tarik Plastik
146	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Susu dan Susu bubuk — Penentuan Kandungan Aflatoksin M1 – Pembersihan dengan kromatografi imunoafinitas dan penentuan dengan kromatografi cair kinerja tinggi
147	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Es krim dan es susu — Penentuan kandungan padatan total (Metode referensi)
148	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Produk sereal halus — Penentuan keasaman lemak
149	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Lemak dan minyak hewani dan nabati — Penentuan bilangan iod
150	91-05 Rekayasa Jalan dan Jembatan	Perencanaan struktur baja untuk jembatan

No	Komite Teknis	Judul
151	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Lemak dan minyak hewani dan nabati - Penetapan bilangan peroksida — Penentuan titik akhir secara iodometri (visual)
152	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Sereal, kacang-kacangan dan produk samping — Penentuan kadar abu dengan pengabuan
153	55-02 Logistik rantai pasok dan distribusi dingin	Logistik Rantai Pasok dan Distribusi Dingin – Kompetensi Personel
154	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Lemak dan minyak hewani dan nabati — Penentuan kadar air dan bahan mudah menguap
155	19-06 Metode Pengujian Kimia Pangan	Lemak dan minyak hewani dan nabati — Penentuan bilangan asam dan keasaman
156	91-05 Rekayasa Jalan dan Jembatan	Persyaratan perancangan geoteknik
157	29-06 Instalasi dan Keandalan Ketenagalistrikan	Sistem pertukaran baterai kendaraan listrik - Bagian 3: Persyaratan khusus keselamatan dan interoperabilitas untuk sistem pertukaran baterai beroperasi dengan sistem RESS/baterai dapat dilepas
158	29-06 Instalasi dan Keandalan Ketenagalistrikan	Sistem pertukaran baterai kendaraan listrik - Bagian 2: Persyaratan keselamatan
159	11-08 Prasarana Laboratorium Biologi dan Kimia	Bioteknologi – Peralatan - Pedoman prosedur pengujian tingkat sterilitas
160	29-06 Instalasi dan Keandalan Ketenagalistrikan	Sistem pertukaran baterai kendaraan listrik - Bagian 1: Umum dan pedoman

No	Komite Teknis	Judul
161	11-08 Prasarana Laboratorium Biologi dan Kimia	Peralatan gelas laboratorium - Cawan petri
162	91-05 Rekayasa Jalan dan Jembatan	Perencanaan Jembatan Terhadap Beban Gempa
163	65-24 Pertanian Berkelanjutan	Pedoman Pengelolaan Hama Terpadu Ulat Grayak (Spodoptera frugiperda J.E. Smith)
164	71-06 Analisis gas	Analisis gas — Persiapan campuran gas untuk kalibrasi menggunakan metode dinamis — Bagian 1: Aspek umum
165	11-08 Prasarana Laboratorium Biologi dan Kimia	Peralatan gelas dan plastik untuk laboratorium - Prinsip desain dan konstruksi instrumen volumetrik
166	71-06 Analisis gas	Campuran gas — Pembuatan secara gravimetri —Mastering korelasi komposisi
167	11-08 Prasarana Laboratorium Biologi dan Kimia	Laminar air flow
168	29-01 Sistem Ketenagalistrikan	Sistem penyimpanan energi listrik (EES) - Bagian 2-2: Parameter unit dan metode pengujian - Pengujian aplikasi dan kinerja
169	65-14 Perikanan Tangkap	Pelabuhan perikanan - Klasifikasi dan persyaratan
170	03-05 Lembaga Penilaian Kesesuaian	Penilaian kesesuaian — Persyaratan umum kompetensi bagi penyelenggara uji profesiensi
171	03-10 Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Manajemen risiko — Panduan penggunaan ISO 31000 dalam sistem manajemen

No	Komite Teknis	Judul
172	03-10 Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Manajemen risiko — Pedoman untuk mengelola risiko yang muncul untuk meningkatkan ketahanan
173	35-04 Keamanan Informasi, Keamanan Siber dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Manajemen insiden keamanan informasi – Bagian 3: Panduan untuk operasi respon insiden TIK
174	07-01 Informasi Geografi/ Geomatika	Jaring kontrol geodesi – Bagian 2: Spesifikasi jaring kontrol gaya berat
175	19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi	Mikrobiologi rantai pangan - Metode horizontal untuk deteksi dan penghitungan <i>Campylobacter</i> spp. - Bagian 2: Teknik penghitungan koloni
176	19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi	Mikrobiologi rantai pangan - Metode horizontal untuk deteksi dan enumerasi – <i>Campylobacter</i> spp. – Bagian 1: Metode deteksi
177	19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi	Mikrobiologi rantai pangan –Metode horizontal untuk penghitungan <i>Staphylococci</i> koagulase-positif (<i>Staphylococcus aureus</i> dan spesies lainnya) Bagian 2: Metode menggunakan media agar fibrinogen plasma kelinci
178	19-05 Metode Pengujian Mikrobiologi	Mikrobiologi rantai pangan –Metode horizontal untuk penghitungan <i>staphylococci</i> koagulase positif (<i>Staphylococcus aureus</i> dan spesies lainnya) Bagian 1: Metode menggunakan media agar Baird-Parker
179	13-01 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Metode Pengujian Psikologi Kerja
180	65-18 Perkebunan	Benih kelapa dalam (<i>Cocos nucifera</i> L. var. <i>Typica</i>)
181	65-15 Hortikultura	Benih Umbi kentang (<i>Solanum tuberosum</i> L.) kelas benih sebar (G2)

No	Komite Teknis	Judul
182	65-18 Perkebunan	Benih kelapa genjah (<i>Cocos nucifera</i> L. var. Nana)
183	65-15 Hortikultura	Bawang bombay (<i>Allium cepa</i> L.)
184	65-07 Perikanan Budidaya	Uji kesehatan benur penaeid siap tebar secara laboratoris
185	13-01 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Metode Pengujian Faktor Biologi di Udara Tempat Kerja
186	65-07 Perikanan Budidaya	Pakan buatan - Bagian 3: Ikan koi (<i>Cyprinus rubrofasciatus</i> Linnaeus, 1758)
187	65-15 Hortikultura	Durian
188	65-07 Perikanan Budidaya	Produksi pembesaran Ikan kerapu
189	65-07 Perikanan Budidaya	Produksi ikan hias arwana
190	65-15 Hortikultura	Mangga
191	65-07 Perikanan Budidaya	Udang vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i> , Boone, 1931) – Bagian ---: Produksi udang semi intensif
192	65-15 Hortikultura	Jeruk Keprok
193	65-18 Perkebunan	Benih setek berakar kopi robusta (<i>Coffea canephora</i>)
194	65-15 Hortikultura	Anggrek Pot-Bagian 1: <i>Dendrobium</i> hibrida
195	65-15 Hortikultura	Anggrek Pot-Bagian 2: <i>Phalaenopsis</i> hibrida
196	65-18 Perkebunan	Benih kakao (<i>Theobroma cacao</i> L.)

No	Komite Teknis	Judul
197	13-04 Kendaraan dan Peralatan Pemadam Kebakaran	Inspeksi, pengujian dan pemeliharaan sistem proteksi kebakaran – Bagian 3: Sistem proteksi kebakaran pasif dan sarana penyelamatan jiwa
198	13-04 Kendaraan dan Peralatan Pemadam Kebakaran	Pompa pemadam kebakaran - Pompa portabel - Persyaratan keselamatan dan kinerja, pengujian
199	13-04 Kendaraan dan Peralatan Pemadam Kebakaran	Damper kebakaran
200	13-04 Kendaraan dan Peralatan Pemadam Kebakaran	Hidran pemadam kebakaran pilar
201	65-18 Perkebunan	Kunyit
202	65-18 Perkebunan	Jahe kering
203	65-18 Perkebunan	Benih wijen (<i>Sesamum indicum</i> L.) – kelas benih dasar (BD), benih pokok (BP), dan benih sebar (BR)
204	03-10 Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Kepatuhan	Manajemen risiko perjalanan — Panduan untuk organisasi
205	13-11 Masyarakat dan Perkotaan Berkelanjutan	Infrastruktur masyarakat cerdas - Kerangka kerja umum untuk pengembangan dan pengoperasian
206	65-18 Perkebunan	Benih tembakau
207	13-11 Masyarakat dan Perkotaan Berkelanjutan	Infrastruktur masyarakat cerdas - Prinsip dan persyaratan untuk metrik kinerja
208	83-03 Komoditas Bahan Baku Untuk Industri Karet	Bahan Penggumpal Lateks Karet Alam

No	Komite Teknis	Judul
209	13-11 Masyarakat dan Perkotaan Berkelanjutan	Perkotaan dan masyarakat yang berkelanjutan -Panduan untuk membangun model operasi kota cerdas untuk masyarakat yang berkelanjutan
210	13-04 Kendaraan dan Peralatan Pemadam Kebakaran	Sistem deteksi kebakaran dan alarm – Bagian 7: Detektor asap tipe titik menggunakan cahaya yang dihamburkan, cahaya yang diteruskan atau ionisasi
211	67-08 Sistem Manajemen Keamanan Pangan	Kode praktik higienis untuk air minum kemasan (selain air mineral alami)
212	67-08 Sistem Manajemen Keamanan Pangan	Kode praktik higienis untuk pengumpulan, pengolahan dan pemasaran air mineral alami
213	67-08 Sistem Manajemen Keamanan Pangan	Prinsip umum higiene pangan
214	79-02 Struktur Kayu	Metode uji untuk uji statis kayu dalam ukuran struktural
215	65-14 Perikanan Tangkap	Alat penangkapan ikan – Jaring Polietilena (PE) Multifilamen
216	65-10 Kopi dan produk kopi	Biji kopi mentah — Pedoman penyimpanan dan pengangkutan
217	65-14 Perikanan Tangkap	Alat penangkapan ikan – karakteristik benang polyamida (PA) monofilamen
218	11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	Disinfektan kimia dan antiseptik - Uji kuantitatif permukaan tidak berpori untuk evaluasi aktivitas bactericidal dan/atau fungicidal pada disinfektan kimia yang digunakan di bidang pangan, industri, domestik dan kelembagaan - Metode uji dan persyaratan tanpa perlakuan mekanik (fase 2, langkah 2)

No	Komite Teknis	Judul
219	13-09 Biosafety and Biosecurity	Persyaratan Laboratorium Berdasarkan Tingkat Keselamatan dan Keamanan Biologis
220	65-10 Kopi dan produk kopi	Kopi bubuk ? Penentuan kadar air ? Metode Karl Fischer (Metode referensi)
221	65-14 Perikanan Tangkap	Kapal perikanan – Metode uji mesin bensin serbaguna berbahan bakar gas pada kapal perikanan
222	65-10 Kopi dan produk kopi	Kopi instan
223	13-09 Biosafety and Biosecurity	Pakaian pelindung terhadap agen infeksius – Metode uji ketahanan terhadap penetrasi mikroba kering
224	13-09 Biosafety and Biosecurity	Pakaian pelindung terhadap agen infeksi - Masker medis - Metode uji ketahanan terhadap penetrasi oleh darah sintetis (volume tetap, diproyeksikan secara horizontal)
225	07-01 Informasi Geografi/ Geomatika	Standar Data Peta Negara Kesatuan Republik Indonesia
226	13-09 Biosafety and Biosecurity	Sarung tangan pelindung terhadap bahan kimia berbahaya dan mikroorganisme – Bagian 2: Penentuan ketahanan terhadap penetrasi
227	79-02 Struktur Kayu	Metode uji untuk contoh kecil kayu bebas cacat
228	71-05 Minyak Atsiri	Minyak akarwangi hasil distilasi molekular (Vetiver MD)
229	65-14 Perikanan Tangkap	Alat Penangkapan Ikan - Jaring poliamida (PA) monofilamen
230	13-08 Penanggulangan Bencana	Desa dan kelurahan tangguh bencana

No	Komite Teknis	Judul
231	13-08 Penanggulangan Bencana	Keamanan dan resiliensi — Sistem manajemen keamanan — Persyaratan
232	71-05 Minyak Atsiri	Minyak nilam ringan (Patchouli light)
233	71-05 Minyak Atsiri	Minyak nilam bebas besi (Patchouli iron free)
234	27-11 Teknologi Hidrogen	Gas hidrogen — Stasiun pengisian bahan bakar — Bagian 1: Persyaratan umum
235	35-04 Keamanan Informasi, Keamanan Siber dan Perlindungan Privasi	Keamanan Siber – Pedoman untuk Keamanan Internet
236	71-05 Minyak Atsiri	Minyak atsiri – Penentuan bilangan asam dengan dua metode titrasi, manual dan otomatis
237	35-04 Keamanan Informasi, Keamanan Siber dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Manajemen insiden keamanan informasi – Bagian 1: Prinsip dan proses
238	27-11 Teknologi Hidrogen	Pertimbangan dasar untuk keamanan sistem hidrogen
239	71-05 Minyak Atsiri	Minyak atsiri adas
240	11-12 Kedokteran Gigi	Implan untuk pembedahan - Hydroxyapatite - Bagian 6: Bubuk
241	27-11 Teknologi Hidrogen	Kualitas bahan bakar hidrogen — Spesifikasi produk
242	11-12 Kedokteran Gigi	Implan untuk pembedahan - Kalsium fosfat – Bagian 3: Hydroxyapatite dan beta-trikalsium pengganti tulang fosfat

No	Komite Teknis	Judul
243	11-12 Kedokteran Gigi	Spesifikasi standar untuk komposisi hydroxylapatite implan bedah
244	11-12 Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi - Pengecoran dan pelat dasar lilin
245	11-09 Alat kesehatan non elektromedik	Set transfer untuk sediaan farmasi - Persyaratan dan metode uji
246	11-09 Alat kesehatan non elektromedik	Peralatan infus untuk pemakaian medik - Bagian 4: Set infus sekali pakai, berdasarkan gravitasi
247	11-09 Alat kesehatan non elektromedik	Alat kesehatan - Alat infus portabel yang diatur secara non-elektrik
248	07-01 Informasi Geografi/ Geomatika	Spesifikasi informasi geospasial – Klasifikasi sumberdaya agroklimat untuk pola tanam tanaman pangan
249	11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	Metode uji standar untuk evaluasi sediaan handwash dan handrub higienis untuk kegiatan eliminasi virus menggunakan seluruh tangan
250	11-03 Alat Kesehatan Elektromedik	Peralatan anestesi dan pernapasan - Dimensi non interchangeable screw-threaded (NIST) konektor tekanan rendah untuk gas medis
251	11-09 Alat kesehatan non elektromedik	Penyuntik tanpa jarum untuk penggunaan medik - Persyaratan dan metode uji
252	11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	Metode uji standar untuk menentukan efektivitas eliminasi virus pada agen handwash dan handrub higienis menggunakan ujung jari orang dewasa
253	11-09 Alat kesehatan non elektromedik	Alat suntik hipodermik steril sekali pakai — Bagian 3: Alat suntik rusak otomatis untuk imunisasi dosis tetap
254	11-11 Produk Higiene Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga	Metode uji standar untuk menentukan aktivitas daya bunuh residu dari sediaan antiseptik tangan

No	Komite Teknis	Judul
255	11-09 Alat kesehatan non elektromedik	Alat suntik hipodermik steril sekali pakai — Bagian 2: Alat suntik yang digunakan bersama dengan pompa alat suntik berdaya listrik
256	11-03 Alat Kesehatan Elektromedik	Alat kesehatan — Terapi pernapasan sleep apnoea — Masker dan perlengkapannya (ISO 17510:2015, IDT)
257	11-09 Alat kesehatan non elektromedik	Wadah plastik yang dapat dilipat (collapsible) untuk darah dan komponen darah manusia - Bagian 1: Wadah konvensional
258	11-14 Alat Bantu Penyanggah Disabilitas	Kursi roda – Bagian 26: Kosakata
259	11-04 Invitro Diagnostic Test System	Persyaratan keselamatan perlengkapan listrik untuk penggunaan pengukuran, kontrol dan laboratorium – Bagian 2-101: Persyaratan partikular alat kesehatan diagnostik in vitro (DIV)
260	11-14 Alat Bantu Penyanggah Disabilitas	Kursi roda – Bagian 22: Prosedur set-up
261	11-04 Invitro Diagnostic Test System	Evaluasi kinerja alat kesehatan diagnostik in vitro
262	11-14 Alat Bantu Penyanggah Disabilitas	Kursi roda – Bagian 9: Pengujian efek iklim terhadap kursi roda listrik
263	11-04 Invitro Diagnostic Test System	Persyaratan umum alat kesehatan diagnostik in vitro self testing
264	13-01 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Metode Pengujian Ketel Uap
265	11-14 Alat Bantu Penyanggah Disabilitas	Kursi Roda – Bagian 7: Pengukuran dimensi tempat duduk dan roda

No	Komite Teknis	Judul
266	11-04 Invitro Diagnostic Test System	Laboratorium medik – Persyaratan keamanan
267	11-04 Invitro Diagnostic Test System	Evaluasi biologis alat kesehatan - Bagian 4: Pemilihan uji untuk interaksi dengan darah
268	65-09 Kakao	Biji kakao – Pengambilan contoh
269	19-07 Metode Uji Biomolekuler dan Bioteknologi	Analisis biomarker molekuler - Deteksi bahan turunan hewan pada bahan pangan dan bahan pakan menggunakan real-time PCR –Bagian 4: Metode deteksi DNA ayam
270	19-07 Metode Uji Biomolekuler dan Bioteknologi	Analisis biomarker molekuler - Deteksi bahan turunan hewan pada bahan pangan dan bahan pakan menggunakan real-time PCR – Bagian 1: Metode deteksi DNA sapi
271	65-12 Bambu dan rotan	Arang aktif bambu – Persyaratan umum
272	65-12 Bambu dan rotan	Kualitas bibit bambu
273	65-12 Bambu dan rotan	Produk laminasi terbuat dari bilah bambu untuk furniture dalam ruangan – Persyaratan dan metode uji
274	35-04 Keamanan Informasi, Keamanan Siber dan Perlindungan Privasi	Keamanan informasi – Redaksi data otentik – Bagian 1: Umum
275	35-04 Keamanan Informasi, Keamanan Siber dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Autentikasi entitas – Bagian 1: Umum
276	35-04 Keamanan Informasi, Keamanan Siber dan Perlindungan Privasi	Teknologi informasi – Teknik keamanan – Pembagian rahasia (secret sharing) – Bagian 1: Umum

No	Komite Teknis	Judul
277	35-04 Keamanan Informasi, Keamanan Siber dan Perlindungan Privasi	Teknologi Informasi — Teknik keamanan — Fungsi hash — Bagian 1: Umum
278	35-04 Keamanan Informasi, Keamanan Siber dan Perlindungan Privasi	Keamanan informasi – Non-repudiasi – Bagian 1: Umum
279	35-04 Keamanan Informasi, Keamanan Siber dan Perlindungan Privasi	Keamanan informasi — Pembangkitan bilangan prima
280	35-04 Keamanan Informasi, Keamanan Siber dan Perlindungan Privasi	Teknologi Informasi – Teknik keamanan – Pengungkapan kerentanan
281	35-04 Keamanan Informasi, Keamanan Siber dan Perlindungan Privasi	Proteksi privasi – Pedoman privasi untuk kota cerdas
282	03-12 Lingkungan Bermain dan Belajar untuk Anak dan Keluarga	Lembaga Layanan Taman Asuh Ceria (TARA)
283	65-24 Pertanian Berkelanjutan	Pedoman Penggunaan Agens Pengendali Hayati (APH) – bagian 1: Mikrobial
284	65-21 Pengelolaan Sumber Daya Genetik Pertanian	Pengelolaan bank gen biji

No	Komite Teknis	Judul
285	13-12 Alat Pelindung Diri dan Alat Pelindung Kerja	Pakaian pelindung — Sifat mekanik — Penentuan ketahanan terhadap pemotongan oleh benda tajam
286	19-07 Metode Uji Biomolekuler dan Bioteknologi	Bahan pangan – Metode analisis untuk deteksi produk rekayasa genetik dan produk turunannya – Ekstraksi asam nukleat
287	13-12 Alat Pelindung Diri dan Alat Pelindung Kerja	Pakaian pelindung — Sarung tangan dan pelindung lengan yang melindungi dari luka dan tusukan pisau — Bagian 2: Sarung tangan dan pelindung lengan yang terbuat dari bahan selain rantai
288	13-12 Alat Pelindung Diri dan Alat Pelindung Kerja	Pakaian pelindung — Sarung tangan dan pelindung lengan yang melindungi dari luka dan tusukan pisau — Bagian 1: Sarung tangan rantai dan pelindung lengan
289	11-07 Produk optik dan fotonik untuk kesehatan	Optik Ophthalmic - Produk perawatan lensa kontak - Uji efikasi pengawet antimikroba dan pedoman penentuan tanggal buang (discard date)
290	71-07 Kosmetik	Mikrobiologi kosmetik – Enumerasi dan deteksi bakteri aerob mesofilik
291	71-07 Kosmetik	Identifikasi dan Penetapan Kadar Dietilen Glikol dan Etilen Glikol dalam Kosmetik
292	71-07 Kosmetik	Identifikasi dan Penetapan Kadar Akrlamid dalam Kosmetik
293	11-07 Produk optik dan fotonik untuk kesehatan	Optik Ophthalmic – Lensa kontak dan produk perawatan lensa kontak – Pelabelan (ISO 11978:2017 dan ISO 11978:2017/Amd 1:2020)
294	11-07 Produk optik dan fotonik untuk kesehatan	Optik ophtalmic— Lensa kaca mata finis yang belum dipotong — Bagian 5: Persyaratan minimum untuk permukaan lensa kaca mata yang diklaim tahan abrasi

No	Komite Teknis	Judul
295	27-03 Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan	Spesifikasi turbin crossflow Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) kelas A dan kelas B.
296	27-03 Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan	Panduan Desain Pipa Pesat Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) dan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM).
297	11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan	Sterilisasi produk pelayanan kesehatan – Indikator biologi - Bagian 5: Indikator biologi untuk proses sterilisasi uap suhu rendah dan formaldehida
298	11-06 Kontrasepsi	Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) berlapis tembaga - Persyaratan dan uji
299	27-06 Konservasi Energi	Manajemen energi dan penghematan energi – Panduan untuk Net Zero Energy dalam pengoperasian menggunakan ISO 50001 Sistem manajemen energi
300	65-02 Hasil Hutan Bukan Kayu	Minyak kayu putih sebagai bahan baku
301	11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan	Sterilisasi produk pelayanan kesehatan – Indikator biologi - Bagian 4: Indikator biologi untuk proses sterilisasi dengan panas kering (dry heat)
302	27-06 Konservasi Energi	Sistem manajemen energi – Persyaratan bagi badan yang menyelenggarakan audit dan sertifikasi sistem manajemen energi
303	11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan	Sterilisasi produk pelayanan kesehatan – Indikator biologi - Bagian 3: Indikator biologi dengan proses sterilisasi uap panas (moist heat)
304	65-11 Tanaman Pangan	Beras - Penentuan Potensi Rendemen Penggilingan dari Gabah dan Beras Pecah Kulit

No	Komite Teknis	Judul
305	11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan	Sterilisasi produk pelayanan kesehatan – Indikator biologi - Bagian 2: Indikator biologi untuk proses sterilisasi dengan etilena oksida
306	65-02 Hasil Hutan Bukan Kayu	Madu
307	03-05 Lembaga Penilaian Kesesuaian	Penilaian kesesuaian – Contoh skema sertifikasi produk berwujud
308	11-13 Sterilisasi Produk Pelayanan Kesehatan	Sterilisasi produk kesehatan - Indikator biologi -Bagian 1: Persyaratan umum
309	65-11 Tanaman Pangan	Beras - Penentuan karakteristik biometrik butir beras
310	11-10 Sistem Manajemen Peralatan Kesehatan	Alat kesehatan – Pengawasan pasca pasar untuk pabrikan
311	79-01 Hasil Hutan Kayu	Kayu lapis - Klasifikasi
312	65-11 Tanaman Pangan	Benih Jagung Bersari Bebas
313	65-17 Pakan Ternak	Tepung daging dan tulang (meat and bone meal/MBM) - Bahan pakan ternak
314	79-01 Hasil Hutan Kayu	Kayu ringan – Bagian 4: Venir lamina
315	65-11 Tanaman Pangan	Produksi benih Ubi Kayu
316	37-01 Teknologi Grafika	Teknologi grafika – Opasitas visual dari tinta putih yang dicetak
317	37-01 Teknologi Grafika	Teknologi grafika – Format file untuk kontrol kualitas dan metadada Bagian 2: Kualitas Cetak eXchange (PQX)

No	Komite Teknis	Judul
318	37-01 Teknologi Grafika	Teknologi grafika – Format file untuk kontrol kualitas dan metadata Bagian 1: Persyaratan cetak eXchange (PRX)
319	37-01 Teknologi Grafika	Teknologi grafika – Pengendalian proses untuk produksi separasi warna halftone, proof dan cetak produksi – Bagian 7: Proses pengerjaan proof langsung dari data digital
320	37-01 Teknologi Grafika	Teknologi grafika – Pengendalian proses untuk produksi separasi warna halftone, proof dan cetak produksi – Bagian 1: Parameter dan metode pengukuran
321	27-09 Energi Angin	Turbin Angin - Bagian 14: Deklarasi nilai level daya dan nada suara
322	27-09 Energi Angin	Turbin Angin Bagian 11 – Teknik pengukuran kebisingan akustik
323	65-17 Pakan Ternak	Hasil ikutan pengolahan biji gandum (wheat pollard and wheat bran) – Bahan pakan ternak
324	65-17 Pakan Ternak	Pakan konsentrat - Bagian 3 : Ayam ras petelur masa produksi (Layer concentrate)
325	65-17 Pakan Ternak	Bahan tanam stek rumput gajah taiwan (Penissetum purpureum cv. taiwan)
326	65-17 Pakan Ternak	Metode pengambilan sampel bahan pakan
327	65-17 Pakan Ternak	Benih tanaman legume nila/Indigofera zollingeriana var Gozoll Agribun
328	65-17 Pakan Ternak	Pakan ayam ras petelur - Bagian 6: Setelah puncak produksi (layer post peak)
329	65-17 Pakan Ternak	Dedak padi - Bahan pakan ternak
330	65-17 Pakan Ternak	Pakan ayam ras petelur bagian 5 : masa produksi (layer)

No	Komite Teknis	Judul
331	65-17 Pakan Ternak	Pakan ayam ras petelur bagian 3 : Dara (layer grower)
332	65-17 Pakan Ternak	Pakan ayam ras petelur bagian 2: masa awal (layer starter)
333	65-17 Pakan Ternak	Pakan ayam ras petelur - Bagian 4: Sebelum produksi (pre layer)
334	65-17 Pakan Ternak	Pakan ayam ras petelur - Bagian 1: Sebelum masa awal (layer pre starter)
335	65-17 Pakan Ternak	Bungkil kedelai - Bahan pakan ternak
336	65-17 Pakan Ternak	Pakan konsentrat - Bagian 4: Ayam ras petelur dara (Layer grower concentrate)
337	65-17 Pakan Ternak	Pakan konsentrat - Bagian 2: Sapi potong
338	65-17 Pakan Ternak	Hasil ikutan pengolahan jagung - Bahan baku pakan
339	65-17 Pakan Ternak	Pakan konsentrat - Bagian 1: Sapi perah
340	65-17 Pakan Ternak	Bungkil Inti Sawit - Bahan Pakan Ternak
341	27-08 Energi Surya	Kualifikasi keselamatan modul fotovoltaik (FV) Bagian 2: Persyaratan untuk pengujian
342	27-08 Energi Surya	Kualifikasi keselamatan modul fotovoltaik (FV) Bagian 1: Persyaratan untuk konstruksi
343	27-08 Energi Surya	Battery charge controller untuk sistem fotovoltaik – Kinerja dan fungsi
344	65-11 Tanaman Pangan	Produksi benih padi bebas patogen terbawa benih
345	65-11 Tanaman Pangan	Produksi Benih Kacang Tanah

No	Komite Teknis	Judul
346	65-23 Sumberdaya Lahan Pertanian	Metode Perhitungan Kebutuhan Air Tanaman serta Interval dan Volume Irigasi di Lahan Kering
347	65-22 Pascapanen Pertanian	Metode pengukuran susut pascapanen padi
348	65-22 Pascapanen Pertanian	Penanganan Pascapanen Bawang Merah Konsumsi
349	67-07 Analisis sensori	Analisis sensori – Panduan pembuktian sensori dan klaim produk konsumen
350	67-07 Analisis sensori	Analisis sensori – Metodologi – Analisis sekuensial
351	67-07 Analisis sensori	Analisis sensori – Seleksi dan pelatihan asesor sensori
352	27-05 Panas Bumi	Uji Alir Fluida Sumur Panas Bumi
353	65-22 Pascapanen Pertanian	Penanganan Proses Pascapanen Daun Rajang Kering Talas Beneng
354	65-07 Perikanan Budidaya	Ikan lele (<i>Clarias gariepinus</i> , Burchell 1822) – Bagian 6: Pembesaran dengan teknologi bioflok
355	65-02 Hasil Hutan Bukan Kayu	Pengukuran dan pengujian – Bagian 1: Daun tanaman hutan
356	27-05 Panas Bumi	Mitigasi Bahaya Geologi pada Kegiatan Panas bumi
357	65-07 Perikanan Budidaya	Cara uji pakan dan bahan baku pakan ikan Bagian 5: kadar serat kasar
358	65-07 Perikanan Budidaya	Pakan buatan – Bagian xx: Ikan nila (<i>Oreochromis spp.</i>)
359	65-01 Pengelolaan Hutan	Pengelolaan pariwisata alam

No	Komite Teknis	Judul
360	65-07 Perikanan Budidaya	Pakan buatan untuk ikan patin (<i>Pangasius spp.</i>)
361	65-07 Perikanan Budidaya	Pakan buatan untuk ikan bandeng (<i>Chanos chanos</i> Forsskal.1775)
362	65-22 Pascapanen Pertanian	Batas maksimum residu pestisida pada hasil pertanian
363	65-07 Perikanan Budidaya	Metode pemeriksaan penyakit pada ikan bernilai tinggi tanpa mematikan (non-lethal)
364	11-16 Kesehatan Hewan	Vaksin Inaktif Rabies
365	65-07 Perikanan Budidaya	Nekropsi pada ikan bersirip untuk tujuan diagnosis penyakit
366	03-02 Sistem Manajemen Mutu, Aset dan Pendidikan Nonformal	Sistem manajemen mutu — Manajemen perubahan organisasi — Proses
367	03-02 Sistem Manajemen Mutu, Aset dan Pendidikan Nonformal	Manajemen mutu – Panduan untuk pelibatan orang
368	03-05 Lembaga Penilaian Kesesuaian	Klaim etis dan informasi pendukung — Prinsip dan persyaratan
369	67-11 Pangan Segar Tertentu	Kernel Beras Fortifikan
370	65-07 Perikanan Budidaya	Ikan Bubara (<i>Caranx ignobilis</i> , Burgess 1988) Bagian 2: Benih
371	65-07 Perikanan Budidaya	Ikan Bubara (<i>Caranx ignobilis</i> , Burgess 1988) Bagian 1: Induk

No	Komite Teknis	Judul
372	65-07 Perikanan Budidaya	Undang Penaeid Bagian 3: Produksi benih
373	65-07 Perikanan Budidaya	Undang Penaeid Bagian 2 : Benih
374	65-07 Perikanan Budidaya	Undang Penaeid Bagian 1: Induk
375	65-16 Bibit dan Produksi Ternak	Bibit domba batur
376	65-16 Bibit dan Produksi Ternak	Bibit Kelinci New Zaeland White lokal Indonesia
377	27-06 Konservasi Energi	Sistem manajemen energi - Mengukur kinerja energi dengan menggunakan baseline energi (EnB) dan indikatif kinerja energi (EnPI) - Prinsip umum dan pedoman
378	19-02 Pengujian Mekanik	Bahan logam — Kalibrasi sistem ekstensometer yang digunakan dalam pengujian uniaksial
379	65-16 Bibit dan Produksi Ternak	Bibit domba sakub
380	65-16 Bibit dan Produksi Ternak	Bibit niaga (final stock) umur sehari/kuri (day old chick) - Bagian 1: Ayam ras tipe pedaging
381	65-16 Bibit dan Produksi Ternak	Embrio ternak - Bagian 1: Sapi
382	65-16 Bibit dan Produksi Ternak	Bibit kambing kejobong
383	65-16 Bibit dan Produksi Ternak	Bibit kambing kaligesing

No	Komite Teknis	Judul
384	65-16 Bibit dan Produksi Ternak	Bibit kambing boer
385	65-16 Bibit dan Produksi Ternak	Bibit domba dorper
386	65-16 Bibit dan Produksi Ternak	Bibit domba wonosobo
387	65-23 Sumberdaya Lahan Pertanian	Standar Sistem Tata Air Mikro di Lahan Rawa Pasang Surut Tipe Luapan B
388	65-11 Tanaman Pangan	Benih Kacang Tanah
389	11-08 Prasarana Laboratorium Biologi dan Kimia	Penentuan ketidakpastian pengukuran volume alat volumetrik yang dioperasikan piston menggunakan metode gravimetri
390	01-01 Perpustakaan dan Kepustakaan	Informasi dan Dokumentasi Indikator Kinerja Perpustakaan
391	01-01 Perpustakaan dan Kepustakaan	Informasi dan Dokumentasi - Panduan untuk Referensi Bibliografi dan Kutipan ke Sumber Daya Informasi
392	13-14 Keanekaragaman hayati	Neraca Sumber Daya Laut
393	65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner	Metode pengujian dengan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT)-bagian 4: residu hormon trenbolon dan dietilstilbestrol dalam daging, jerohan dan olahannya.
394	65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner	Metode uji tapis (screening test) residu antibiotika pada daging, telur dan susu secara bioassay
395	65-20 Kesehatan Masyarakat Veteriner	Susu Segar-Bagian 1: Sapi

No	Komite Teknis	Judul
396	03-03 Jasa Bidang Perdagangan	Perlindungan konsumen – Privacy by design bagi barang dan layanan pengguna – Bagian 2: Kasus penggunaan
397	03-03 Jasa Bidang Perdagangan	Perlindungan konsumen – Privacy by design bagi barang dan layanan pengguna – Bagian 1: Persyaratan tingkat tinggi
398	25-01 Sistem Otomasi Industri	Kode uji untuk mesin perkakas – Bagian 10 : Penentuan kinerja pengukuran sistem probing mesin perkakas yang dikontrol secara numerik (ISO 230-10:2022, IDT)
399	25-01 Sistem Otomasi Industri	Kode uji untuk mesin perkakas – Bagian 7 : Akurasi geometri sumbu rotasi (ISO 230-7:2015)
400	25-01 Sistem Otomasi Industri	Kondisi uji untuk mesin bubut dengan kontrol numerik dan turning centres - Bagian 6 : Akurasi benda uji (finished test piece) (ISO 13041-6:2009, IDT)
401	25-01 Sistem Otomasi Industri	Kondisi uji untuk machining centres - Bagian 7 : Akurasi benda uji (finished test piece) (ISO 10791-7:2020, IDT)
402	65-04 Sarana dan Prasarana pertanian	Mesin pengering mobile tipe sirkulasi untuk padi, jagung dan kedelai – Syarat mutu dan metode uji
403	65-04 Sarana dan Prasarana pertanian	Mesin panen padi dan jagung kombinasi (paddy and corn combine harvester) - Syarat mutu dan metode uji
404	65-04 Sarana dan Prasarana pertanian	Mesin pengering biji-bijian - Tipe sirkulasi - Syarat mutu dan metode uji
405	65-04 Sarana dan Prasarana pertanian	Mesin pencacah hijauan pakan ternak – Syarat mutu dan metode uji
406	65-04 Sarana dan Prasarana pertanian	Mesin Pengangkut Hasil Perkebunan dan Pertanian – Syarat mutu dan metode uji
407	65-04 Sarana dan Prasarana pertanian	Persyaratan Irigasi Presisi

No	Komite Teknis	Judul
408	65-04 Sarana dan Prasarana pertanian	Mesin panen jagung kombinasi (corn combine harvester) - Syarat mutu dan metode uji
409	65-04 Sarana dan Prasarana pertanian	Prosedur pengambilan contoh uji alat dan mesin pertanian
410	65-04 Sarana dan Prasarana pertanian	Mesin pencampur bahan pupuk organik tipe auger – Syarat mutu dan metode uji
411	65-04 Sarana dan Prasarana pertanian	Mesin pengolahan kelapa sawit - Bagian 2: Mesin perontok buah kelapa sawit - Syarat mutu dan metode uji
412	65-04 Sarana dan Prasarana pertanian	Mesin Pengolahan Kelapa Sawit – Bagian 3: Mesin pemeras minyak buah kelapa sawit – Syarat mutu dan metode uji
413	65-04 Sarana dan Prasarana pertanian	Mesin pengupas gabah tipe rol karet – Syarat mutu dan metode uji
414	65-04 Sarana dan Prasarana pertanian	Mesin sortasi biji kopi tipe meja getar – Syarat mutu dan metode uji

KEPALA BADAN STANDARDISASI NASIONAL,



KUKUH SYAEFUDIN ACHMAD